

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
DI PT. BUANA ESTATE PERKEBUNAN CINTA RAJA**

**DISUSUN OLEH :  
KELOMPOK 4**

<b>Sandy Anugrah</b>	NIM. 218210006
<b>Ryan Abdi Wijaya</b>	NIM.218210029
<b>Abdul Surya Permadi</b>	NIM.218210022
<b>Annisa</b>	NIM. 218210045
<b>Tiurmaulia Simbolon</b>	NIM. 218220008

**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :  
Dwika Karima Wardani, S.P.,M.P  
NIDN 0116109501**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/5/25

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**  
**DI PT. BUANA ESTATE PERKEBUNAN CINTA RAJA**

**OLEH:**

<b>Sandy Anugrah</b>	NIM. 218210006
<b>Ryan Abdi Wijaya</b>	NIM.218210029
<b>Abdul Surya Permadi</b>	NIM.218210022
<b>Annisa</b>	NIM. 218210045
<b>Tiurmaulia Simbolon</b>	NIM. 218220008

Laporan sebagai Salah Satu Syarat untuk Melengkapi Komponen Nilai Praktik Kerja  
Lapangandi Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area

*Menyetujui,*

Mentor/ Pembimbing Lapangan,

  
**Wuryadi**

Dosen Pembimbing Lapangan,

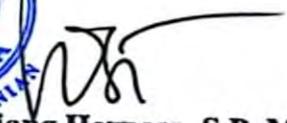
  
**Dwika Karima Wardani, S.P, M.P**

*Mengetahui,*

Pimpinan Unit/ Instansi,

  
**Meli Indar Setiadi, S.P**  
05/24.

Dekan Fakultas Pertanian Universitas  
Medan Area

  
**Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P, M.SI**

**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2024**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan dengan baik. Dalam penyusunan laporan ini, saya menyadari sepenuhnya bahwa selesainya laporan PKL ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya selaku penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan tulus dan ikhlas kepada

1. Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah, rahmat, serta anugerah-Nya yang sampai saat ini masih memberikan kesehatan yang tak terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan tepat waktu.
2. Kedua Orang Tua yang sangat penulis sayangi dan cintai, terimakasih atas segala doa, cinta, kasih sayang, perhatian, serta dukungan kepada penulis semoga Tuhan selalu melindungi
3. PT. Buana Estate Pekebunan cinta raja yang telah memberikan kesempatan kepada kami Mahasiswa Agroteknologi Universitas Medan Area untuk melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL).
4. Bapak Dr.Siswa Panjang Hernosa, S.P, M.SI Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Bapak Angga Ade Sahfitra, S.P.,M.P Selaku Kaprodi Agroteknologi.
6. Ibu Dwika Karima Wardani, S.P.,M.P Selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
7. Bapak Meli Indar Setiadi, S.P Selaku Pengurus Pimpinan PT.Buana Estate Perkebunan Cinta Raja-Tamaran II.
8. Bapak Wuryadi selaku Asisten Afdeling 1, mengucapkan terimakasih atas ilmu yang diberikan ke pada kami selama melakukan kegiatan.
9. Bapak Fahmi, Selaku Mandor Afdeling 1 kami ucapkan terimakasih banyak atas ilmu yang di berikan kepada kami selama melakukan kegiatan.
10. Bapak Tubagus Windu Tirta Jaya, selaku Asisten Afdeling 2 kami ucapkan terima kasi atas ilmunya yang selalu membimbing, membantu, dan mengajari penulis untuk mencoba pekerjaan baru setiap harinya.

11. Bapak Ardiansyah Siregar, Selaku Asisten Afdeling 3 kami ucapkan terimakasih atas ilmu yang selalu membimbing, membantu, dan mengajari penulis setiap harinya.
12. Selaku staff dan pegawai PT Buana Estate kami ucapkan beribu ribu terimakasih yang selalu memberi arahan yang baik untuk penulis.
13. Bapak Ibu dosen fakultas pertanian yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu
14. Teman-teman annisa, ryan abdi wijaya, abdul surya permadi, sandi anugrah, tiurmaulia simbolon seperjuangan saat melaksanakan praktik kerja lapangan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan praktik kerja lapangan ini, sehingga penulis secara terbuka menerima saran dan kritik positif dari pembaca.

Demikian apa yang dapat kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi yang baik bagi pembaca khususnya mahasiswa yang hendak melaksanakan praktik kerja lapangan selanjutnya baik di instansi yang sama maupun instansi yang berbeda.

Medan, 07 September 2024

## DAFTAR ISI

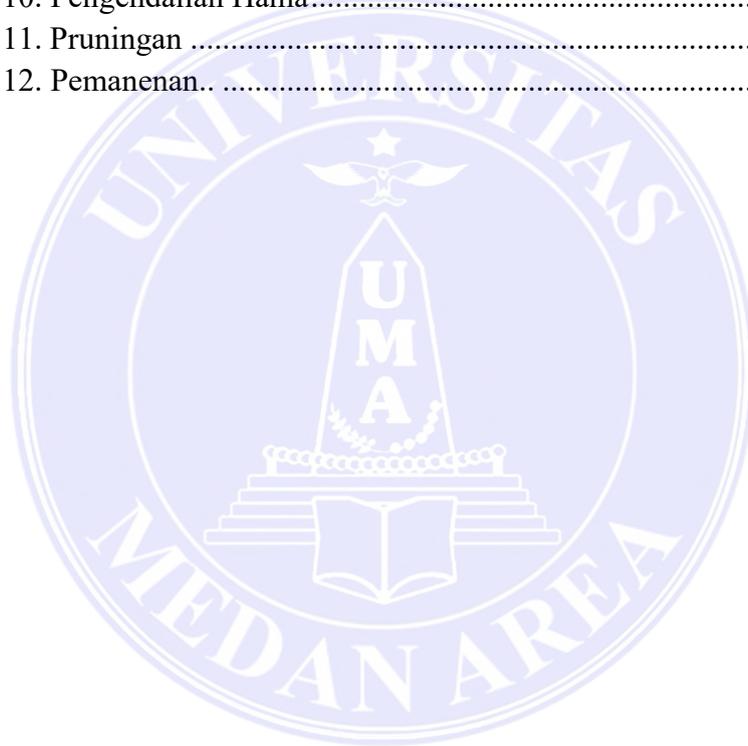
COVER, LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan PKL.....	4
1.3. Manfaat PKL.....	5
1.3.1. Manfaat PKL Bagi Mahasiswa.....	5
1.3.2. Manfaat PKL Bagi Perusahaan.....	5
1.3.3. Manfaat PKL Bagi Universitas.....	6
1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL.....	6
1.5. Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL.....	6
II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	7
2.1. Sejarah Perusahaan.....	7
2.2. Aspek Sosial Budaya Perusahaan.....	8
2.3. Aspek Lingkungan Perusahaan.....	9
2.3.1. Visi Perusahaan.....	9
2.3.2. Misi Perusahaan.....	11
2.4. Struktur Organisasi Perusahaan.....	11
III. URAIAN KEGIATAN.....	13
3.1. Penanaman.....	13
3.1.1. Pembuatan Lubang Tanam Manual.....	13
3.1.2. Pemupukan Sebelum Penanaman.....	14
3.1.3. Penyisipan Bibit Kelapa Sawit ( <i>Elaeis guineensis Jacq</i> ).....	15
3.1.4. Pengangkutan dan Penyisipan Bibit Kelapa ( <i>Elaeis guineensis Jacq</i> ).....	15
3.2. Kastrasi.....	16
3.3. Pengendalian gulma.....	17
3.4. Pemupukan.....	18
3.4.1. Pemupukan Asam Klorida.....	18
3.4.2. Pemupukan Dolomit.....	19
3.5. Pengendalian Hama.....	19

3.6. Pruningan .....	20
3.7. Pemanenan .....	21
IV. PERMASALAHAN DAN SOLUSI .....	23
4.1. Permasalahan Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL .....	23
4.2. Solusi Atas Permasalahan Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL .....	24
V. KESIMPULAN .....	26
5.1. Kesimpulan .....	26
5.2. Saran .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	29
LAMPIRAN.....	30



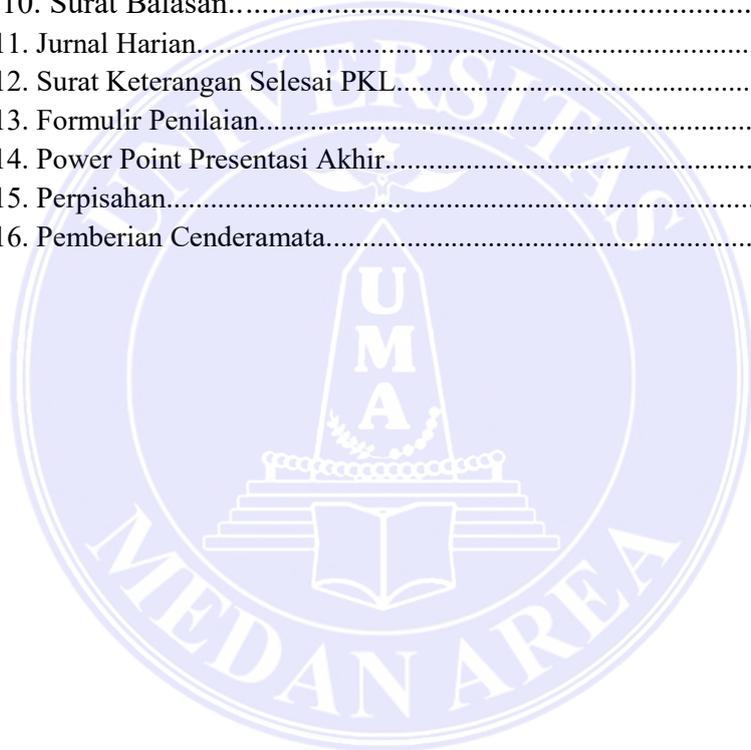
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Core Value BUMN.....	8
Gambar 2. Logo PT.Buana Estate Perkebunan Cinta Raja.....	9
Gambar 3. Struktur Organisasi Perusahaan .....	12
Gambar 4. Pembuatan Lubang Tanam.....	14
Gambar 5. Pemupukan Sebelum Tanam.....	14
Gambar 6. Pengantaran bibit.....	16
Gambar 7. Kastrasi.....	17
Gambar 8. Pengendalian Gulma .....	18
Gambar 9. Pemupukan NPK.....	19
Gambar 10. Pengendalian Hama.....	20
Gambar 11. Pruningan .....	21
Gambar 12. Pemanenan.....	22



## DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1. Apel pagi.....	30
Gambar 2. Penyisipan .....	30
Gambar 3. Kastrasi.....	30
Gambar 4. Pengendalian gulma .....	30
Gambar 5. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	30
Gambar 6. Pemupukan .....	30
Gambar 7. Pruningan .....	30
Gambar 8. Pemanenan .....	30
Gambar 9. Surat Jalan .....	34
Gambar 10. Surat Balasan.....	35
Gambar 11. Jurnal Harian.....	36
Gambar 12. Surat Keterangan Selesai PKL.....	41
Gambar 13. Formulir Penilaian.....	42
Gambar 14. Power Point Presentasi Akhir.....	43
Gambar 15. Perpisahan.....	53
Gambar 16. Pemberian Cenderamata.....	54



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor ekonomi yang tangguh dalam menghadapi perkembangan ekonomi dunia, misalnya krisis yang dialami Indonesia, dimana sektor pertanian mampu untuk berkontribusi dalam ekonomi nasional dan daerah dengan pertumbuhan ekonomi positif. Sektor pertanian dalam mencakup subsektor pertanian pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Salah satu subsektor pertanian yang memegang peran penting dalam perekonomian nasional adalah perkebunan.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri. Sifatnya yang tahan oksidasi dengan tekanan tinggi dan kemampuannya melarutkan bahan kimia yang tidak larut oleh bahan pelarut lainnya, serta daya melapis yang tinggi membuat minyak kelapa sawit dapat digunakan untuk beragam peruntukan, diantaranya yaitu untuk minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar.

Sebagai penghasil kelapa sawit terbesar di dunia, industri kelapa sawit telah menyediakan lapangan pekerjaan sebesar 16 juta tenaga kerja baik secara langsung maupun tidak langsung. Industri kelapa sawit di Indonesia dibangun dengan pendekatan yang memprioritaskan keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan, yang telah diatur secara khusus dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Dalam RPJMN 2020-2024, pembangunan berkelanjutan telah ditetapkan sebagai salah satu aspek pengarusutamaan, yang bertujuan untuk memberikan akses pembangunan yang adil dan inklusif, serta menjaga lingkungan hidup, sehingga mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui pendekatan tersebut, Pemerintah Indonesia yakin bahwa pembangunan kelapa sawit berkelanjutan berkontribusi signifikan terhadap

pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021).

Sumatera Utara menjadi salah satu daerah penghasil komoditi kelapa sawit. Berdasarkan data Dinas Pertanian Pemprov Sumut tahun 2020, luas lahan perkebunan sawit di Sumut sekitar 1,4 juta Ha. Perkebunan ini terbagi Perusahaan Besar Swasta (PBS) sekitar 628.586 Ha, PTPN 320.198 Ha dan Perkebunan Rakyat 441.399 Ha. Perkebunan kelapa sawit terbesar di Sumatera Utara berada di Kabupaten Asahan, Labuhanbatu, Labuhanbatu Utara, Labuhanbatu Selatan, Langkat dan Simalungun. Daerah tersebut sesuai dengan syarat tumbuh kembang yang baik bagi tanaman sawit, yaitu berada pada ketinggian di bawah 400 meter 3 diatas permukaan laut dengan suhu optimal 25 – 27 derajat celcius. Selain itu Kabupaten Padang Lawas, Padang Lawas Utara, Serdang Bedagai, Mandailing Natal dan Deli Serdang merupakan kabupaten potensial untuk pengembangan kelapa sawit (Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara, 2020).

Kabupaten Langkat memiliki perkebunan kelapa sawit yang terdiri dari perkebunan rakyat, perkebunan swasta dan perkebunan milik negara. Salah satu perkebunan milik swasta yang terdapat di Kabupaten Langkat khususnya di Kecamatan Secanggang adalah PT. Buana Estate. PT. Buana Estate memberikan kesempatan kerja yang cukup besar, khususnya untuk kegiatan pemanenan kelapa sawit. Kegiatan ini secara fungsional mempunyai peranan yang relatif besar karena banyak atau sedikitnya hasil panen akan sangat menentukan hasil produksi akhir. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa produksi perusahaan sangat tergantung kepada produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit itu sendiri.

Perusahaan memberikan perlakuan tertentu kepada tenaga kerja pemanen untuk mendorong produktivitas kerja, seperti pemberian gaji serta pertimbangan-pertimbangan seperti usia, pengalaman kerja dan pemberian premi panen yang menjadi acuan perusahaan untuk mengatur produktivitas tenaga kerja yang ada di PT. Buana Estate perkebunan Cinta Raja.

Produktivitas memiliki peran penting bagi perusahaan dimana eksistensi perusahaan tergantung tinggi rendahnya produktivitas yang dicapai perusahaan tersebut. Dalam upaya meningkatkan produktivitas, tenaga kerja memegang peran utama dan sarana produksi, teknologi serta manajemen. Tenaga kerja sebagai

sumber daya aktif merupakan salah satu faktor bagi kelancaran suatu proses produksi dalam perusahaan (Sari, 2016).

Tenaga kerja pemanen merupakan tenaga kerja yang mempunyai keahlian khusus dalam pemanenan kelapa sawit. Tenaga kerja pemanen kelapa sawit dapat memanen sesuai kriteria dan meminimalisasi kehilangan hasil akibat kesalahan panen (Lubis, 2020). Perusahaan sangat membutuhkan tenaga kerja panen yang memiliki produktivitas yang tinggi dalam melakukan pekerjaannya sebagai pemanen kelapa sawit sehingga perusahaan dapat memperoleh kualitas yang baik demi kemajuan perusahaan.

Produktivitas tenaga kerja merupakan suatu ukuran sampai sejauh mana manusia dipergunakan dengan baik dan benar dalam suatu proses produksi untuk mewujudkan hasil (output) yang diinginkan (Haryadi et al., 2018). Dibutuhkan tenaga kerja yang profesional dan kompetitif supaya perusahaan dapat melakukan aktivitasnya secara maksimal. Tenaga kerja diharapkan mampu bekerja lebih profesional dan produktif dengan didorong rasa aman dalam melakukan aktivitasnya, untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja, diperlukan penghargaan serta pengakuan keberadaan para tenaga kerja tersebut.

Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang telah dilakukan oleh karyawan pelaksana. Besar kecilnya gaji yang diberikan perusahaan kepada karyawannya maka akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat produktivitas 5 tenaga kerja karyawan (Mulyadi, 2016). Saat seorang karyawan puas dengan gaji yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan pekerjaannya maka dapat meningkatkan produktivitas karyawannya dalam bekerja. Gaji memang merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari tenaga kerja dan sumber daya perusahaan, karena upah merupakan hak dari setiap karyawan yang sudah bekerja dan merupakan bagian terpenting dari tujuan seseorang untuk bekerja. Tidak dapat dipungkiri, seseorang bekerja karena dia ingin mengharapakan suatu imbalan jasa dan melalui imbalan jasa inilah seorang pekerja dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Kegiatan panen kelapa sawit merupakan jenis pekerjaan yang berat dan memerlukan kondisi fisik yang prima. Kondisi fisik erat kaitannya dengan tingkat usia. Kinerja maupun produktivitas tenaga kerja umumnya akan menurun seiring

dengan meningkatnya usia. Pemanen berusia muda umumnya memiliki fisik kuat, akan tetapi sebagian belum menikah dan tidak mempunyai tanggungan sehingga tidak terlalu berambisi untuk meningkatkan kinerja.

Perusahaan perkebunan haruslah mengadakan sistem premi panen pada karyawan panen bertujuan untuk mendorong karyawan panen bekerja lebih giat, sehingga hasil peningkatan kualitas dan kuantitas akan mengakibatkan keuntungan bagi perusahaan. Bila pihak perkebunan telah mempertimbangkan segi-segi sosial dan kebutuhan fisik minimum para karyawan, maka karyawan akan lebih giat bekerja dan sungguh-sungguh mewujudkan hasil atau produk yang diharapkan karena dengan produktivitas yang lebih besar, karyawan akan menerima penambahan pendapatannya sesuai dengan penambahan prestasi yang dihasilkan. Demikian pula dengan adanya kesungguhan kerja dari pihak karyawan panen maka akan membawa keuntungan buat perusahaan perkebunan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit pada PT. Buana Estate di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Sumatera Utara.

## **1.2. Tujuan Peraktik Kerja Lapangan (PKL)**

Adapun tujuan dari kegiatan PKL yang ingin dicapai adalah sebagai berikut: Melihat secara langsung penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada prakteknya.

- a. Mengetahui sampai sejauh mana perbandingan antara ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kebutuhan dunia usaha/kerja.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menjadi pribadi – pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja.
- c. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain di dalam dunia kerja.
- d. Melatih mahasiswa untuk menyesuaikan diri di dunia kerja supaya tidak kaku dalam berbagai aspek seperti dalam berkomunikasi, berpenampilan, serta sopan santun untuk menciptakan suasana kerja yang lebih baik.

- e. Sebagai sarana terciptanya hubungan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak perusahaan.

### **1.3. Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

Adapun manfaat dari kegiatan PKL baik bagi mahasiswa, perusahaan dan universitas adalah sebagai berikut:

#### **1.3.1. Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Sebagai referensi bagi mahasiswa/i terkhusus nya saya dalam hal mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya
- b. Mahasiswa mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan latar belakang bidang ilmu yang dimilikinya.
- c. Mahasiswa mampu menjadi pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah serta mengambil keputusan dalam bekerja.
- d. Mahasiswa dapat langsung terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga memberikan pengalaman yang berharga mengenai cara bekerja pada perusahaan yang bersangkutan. Mampu menghadapi semua masalah dan tantangan dalam dunia pekerjaan, bahwa dunia kerja tidak semudah yang kita pikirkan sebelumnya.

#### **1.3.2. Manfaat bagi Perusahaan**

- a. Terbangunnya kerja sama antara universitas dengan institusi/perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis.
- b. Perusahaan mendapatkan bantuan tenaga dari mahasiswa – mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan.
- c. Perusahaan mendapatkan ide maupun kritikan yang membangun dari mahasiswa – mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan.

### **1.3.3. Manfaat bagi Universitas**

- a. Terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan antara universitas dengan perusahaan tempat mahasiswa melakukan praktik kerja lapangan.
- b. Universitas akan mendapatkan banyak relasi dari instansi pemerintah maupun perusahaan.
- c. Melalui praktik kerja lapangan, pihak universitas dapat meningkatkan kualitas lulusannya karena telah mendapatkan pengalaman kerja magang langsung di dunia kerja yang sesungguhnya

### **1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL**

Praktik kerja lapangan dilakukan pada tanggal 30 Juli 2024 s/d 07 September 2024 di PT. Buana Estate Perkebunan Cinta Raja Jl. Secanggang Km.10 Desa Perk. Cinta Raja Kec. Secanggang – Kab. Langkat 20555.

### **1.5. Ruang Lingkup PKL**

Kegiatan Praktik kerja lapangan (PKL). mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area di PT. Buana Estate Perkebunan Cinta Raja Mencakup Semua Kegiatan yang ada di PT. Buana Estate Perkebunan Cinta Raja . Kegiatan praktik kerja lapangan mengikuti arahan dari Perusahaan, kegiatan berada di bagian lapangan, yang dimana langsung terjun ke lapangan untuk melakukan praktik kerja lapangan.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1. Sejarah Perusahaan**

Perkebunan mulai dibangun sejak tahun 1885 oleh perusahaan dari Swiss(NV.Tabakmij) yang ditanam komoditi tembakau deli, kelapa dan karet dengan luas awal 4.387 Ha. Pada tahun 1942 terjadi banjir besar yang menyebabkan sebagian besar areal tembakau deli, Kebun Kelapa dan Karet terendam diduduki dan digarap masyarakat. Tanah-tanah yang telah diduduki masyarakat akhirnya dikeluarkan dari Concessie seluas 2.476 Ha., sehingga areal yang masih dikuasai hanya 1.911 Ha. Setelah 2 kali terjadi peralihan hak pada tahun 1972. Perkebunan ini dimiliki dan dikelola oleh PT. Buana Estate dengan alas haknya SK HGU No.19/HGU/66. Pada sekitar tahun 1960 berdiri dan terbentuklah Pemerintahan Desa di Perkebunan Cinta Raja.

Kabupaten Langkat memiliki perkebunan kelapa sawit yang terdiri dari perkebunan rakyat, perkebunan swasta dan perkebunan milik negara. Salah satu perkebunan milik swasta yang terdapat di Kabupaten Langkat khususnya di Kecamatan Secanggang adalah PT. Buana Estate. PT. Buana Estate memberikan kesempatan kerja yang cukup besar, khususnya untuk kegiatan pemanenan kelapa sawit. Kegiatan ini secara fungsional mempunyai peranan yang relatif besar karena banyak atau sedikitnya hasil panen akan sangat menentukan hasil produksi akhir. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa produksi perusahaan sangat tergantung kepada produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit itu sendiri.

Perusahaan perkebunan haruslah mengadakan sistem premi panen pada karyawan panen bertujuan untuk mendorong karyawan panen bekerja lebih giat, sehingga hasil peningkatan kualitas dan kuantitas akan mengakibatkan keuntungan bagi perusahaan. Bila pihak perkebunan telah mempertimbangkan segi-segi sosial dan kebutuhan fisik minimum para karyawan, maka karyawan akan lebih giat bekerja dan sungguh-sungguh mewujudkan hasil atau produk yang diharapkan karena dengan produktivitas yang lebih besar, karyawan akan menerima pertambahan pendapatannya sesuai dengan pertambahan prestasi yang dihasilkan. Demikian pula dengan adanya kesungguhan kerja dari pihak karyawan panen maka akan membawa keuntungan buat perusahaan perkebunan.

## 2.2. Aspek Sosial Budaya Perusahaan

Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan maka perlu diterapkan budaya perusahaan yaitu AKHLAK yang merupakan singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.



Gambar 1. Core Values BUMN

Core value digunakan BUMN sebagai budaya dalam perusahaan :

1. **Amanah** : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
2. **Kompeten** : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
3. **Harmonis** : Saling peduli dan menghargai perbedaan.
4. **Loyal** : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan perusahaan.
5. **Adaptif** : Terus berinovasi dan antusias dalam menghadapiperubahan.
6. **Kolaboratif** : Membangun kerjasama yang sinergis



Gambar 2. Logo PT Buana Estate perkebunana cinta raja

Makna logo PT Buana Estate Perkebunan Cinta Raja yaitu 5(lima)  
Simbol Alam: Ini mungkin termasuk gambar daun, pohon, atau tanaman yang mencerminkan bisnis perkebunan mereka. Warna Hijau: Warna hijau sering digunakan untuk melambangkan pertumbuhan, alam, dan kesuburan.  
Nama Perusahaan: Nama "Buana Estate" biasanya ditampilkan dengan font yang jelas untuk memperjelas identitas perusahaan. Desain Geometris atau Abstrak: Beberapa logo mungkin menggunakan bentuk geometris untuk memberikan tampilan yang modern dan profesional. Elemen Lokal atau Budaya: Jika ada elemen desain yang menunjukkan budaya lokal atau nilai-nilai yang penting bagi perusahaan, ini bisa menjadi bagian dari logo juga.

### 2.3. Visi dan Misi Perusahaan

#### 2.3.1. Visi PT Buana Estata Perkebunan Cinta Raja

*“Menjadi perusahaan agribisnis nasional yang unggul dan berdaya saing kelas dunia serta berkontribusi secara berkesinambungan bagi kemajuan bangsa”.*

Agar tercapainya visi tersebut, PT Buana Estate Perkebunan Cinta Raja menerapkan budaya perusahaan, yaitu, memberi, membimbing dan mendorong perilaku seluruh karyawan perusahaan agar dalam melaksanakan tugas selalu:

1. Berpikir positif untuk dapat menangkap setiap peluang.
2. Proaktif dalam menghasilkan inovasi dan prestasi.
3. Kerjasama tim untuk membangun kekuatan.

4. Menempatkan kepentingan perusahaan sebagai pertimbangan utama bagi setiap keputusan yang diambil oleh setiap jajaran perusahaan.
5. Menempatkan peningkatan kesejahteraan karyawan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pencapaian sasaran perusahaan.



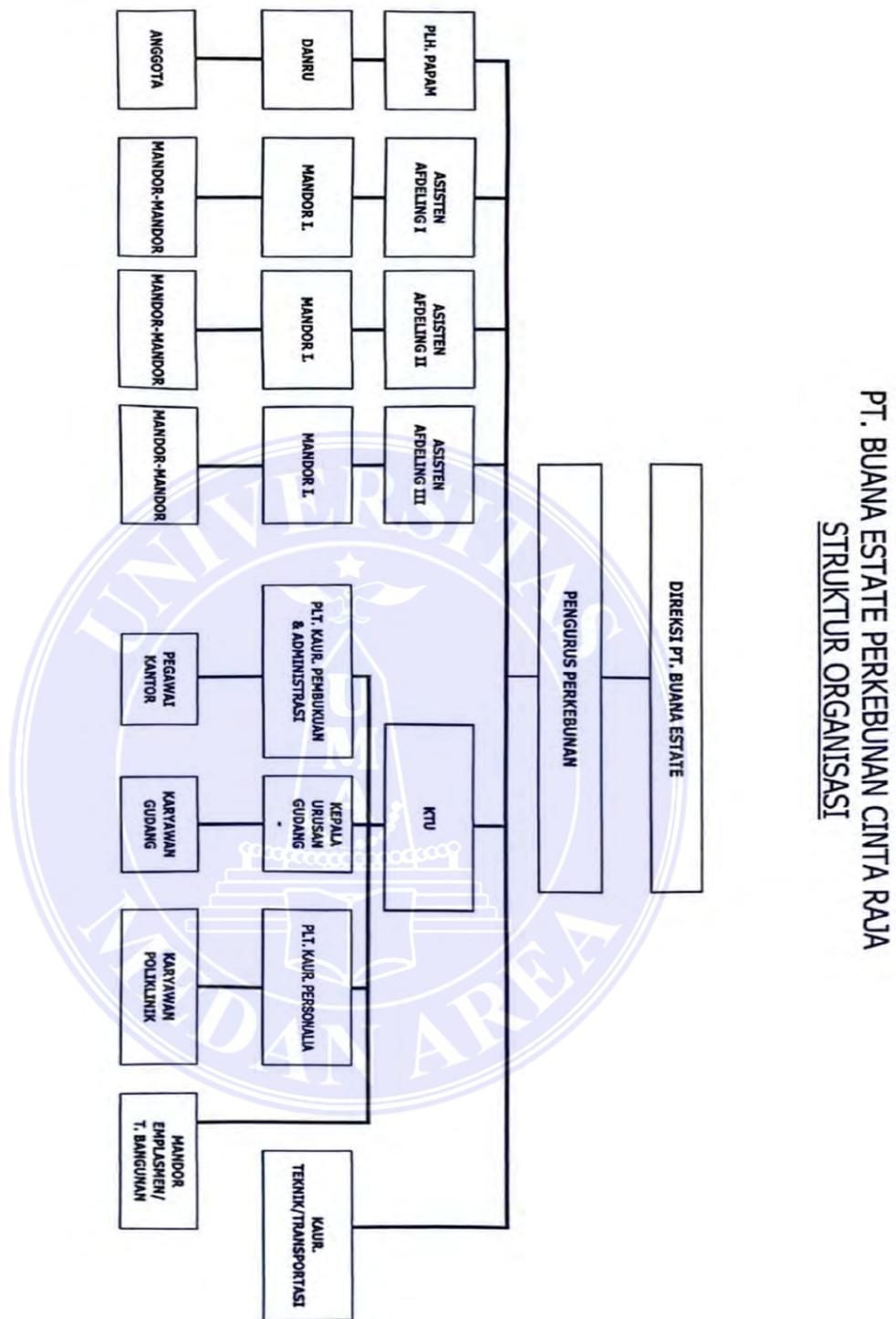
### 2.3.2. Misi PT Buana Estate Perkebunana Cinta Raja

1. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi pelanggan.
2. Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (*operational excellence*) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Mengembangkan organisasi dan budaya yang prima serta SDM yang kompeten dan sejahtera dalam merealisasi potensi setiap insani.
4. Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbalhasil terbaik.
5. serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

### 2.4. Struktur Organisasi Perusahaan

Pemimpin tertinggi di PT Buana Estate adalah seorang Dewan Komisaris. Direksi Pt. Buana Estate, Pengurus Perkebunan, Plh. Papam Asisten Afdeling I, Asisten Afdeling 2, Asisten Afdeling 3, Dandru, Mandor I, Mandor I Mandor I, Anggota, Mandor-Mandor, Mandor-Mandor, Mandor-Mandor, Ktu, Plt Kaur Pembukuan Administrasi, Kepala Urusan Gudang, Plt. Kaur Personalia, Kaur Teknik/Transportasi, Pegawai Kantor, Karyawan Gudang, Karyawan Poliklinik, Mandor Emplasmen/ T. Bangunan.

Adapun beberapa Bagian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yaitu Bagian Sekretaris Perusahaan, Bagian Sistem Pengendalian Internal, dan Bagian Perencanaan. Berikut adalah struktur organisasi PT Buana Estate :



Dipindai dengan CamScanner

Gambar 3 . Struktur Organisasi Perusahaan

## **BAB III**

### **RANGKAIAN KEGIATAN**

#### **3.1. Penyisipan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq)**

Penyisipan kelapa sawit merujuk pada teknik atau strategi dalam pengelolaan tanaman kelapa sawit yang melibatkan penanaman tanaman lain di antara tanaman kelapa sawit, dan Pada hari Selasa, 9 Agustus 2024, telah dilaksanakan penyisipan kelapa sawit untuk mencapai jumlah sph yang sesuai dan memastikan produksi optimal di masa depan. Dalam pelaksanaan penyisipan ini, dilakukan juga pemupukan Rock Phosphate (RP). Blok yang dipilih merupakan blok dengan populasi standar pokok perhektar yang sedikit dengan beberapa alasan seperti terserang penyakit Ganoderma dan Replanting.

Penanaman dilakukan di (blok 122.II di Afdeling IV Kebun Sidamanik), sehingga hasil produksi dapat bertambah. Pelaksanaan TMS dilakukan pada pukul 09.53 wib sd 11.53 wib (2 jam).

- a. Jarak tanam rumput = 9 m x 9m.
- b. Populasi kelapa sawit = 136 pokok/Ha

##### **3.1.1. Pembuatan Lubang Tanam Manual**

Pembuatan lubang tanam kelapa sawit dilakukan dengan ukuran 60x60 cm untuk memastikan akar tanaman memiliki ruang yang cukup untuk berkembang. Ukuran ini dipilih untuk memberikan kondisi optimal bagi pertumbuhan bibit, serta memaksimalkan penyerapan nutrisi dan air, sehingga mendukung pertumbuhan tanaman yang sehat dan kuat.

Selama proses penggalian, tanah hasil galian sebaiknya diletakkan di sisi lubang. Hal ini bertujuan untuk memudahkan proses penutupan kembali setelah bibit ditanam, serta memastikan bahwa tanah yang digunakan untuk menutupi bibit adalah tanah yang subur dari lapisan atas. Sebelum penanaman, lubang tanam perlu diperiksa kembali untuk memastikan ukurannya sesuai dan tidak ada sisa-sisa gulma atau batu yang dapat mengganggu pertumbuhan akar.

Setelah bibit kelapa sawit ditempatkan di dalam lubang, tanah di sekitar akar perlu dipadatkan secara perlahan untuk memberikan dukungan stabilitas bagi bibit, sekaligus menghindari terjadinya ruang kosong yang

dapat menyebabkan akar menjadi kering atau tidak mendapat cukup nutrisi. Pembuatan lubang tanam yang dilakukan dengan cermat dan sesuai standar ini sangat penting untuk menjamin keberhasilan awal pertumbuhan bibit kelapa sawit, yang akan berdampak langsung pada produktivitas tanaman di masa depan.



*Gambar 4. Dokumentasi Pembuatan Lubang Tanam*

### **3.1.2. Pemupukan Sebelum Penanaman**

- a. Jumlah pupuk telah ditetapkan sesuai kebutuhan yang telah ditentukan.
- b. Dosis pupuk Rock Phosphate (RP) yang digunakan untuk tanaman Kelapa Sawit yaitu sebanyak 800 gram per pokok sebagai pupuk dasar tanaman kelapa sawit dan dimasukkan ke lubang tanam.



*Gambar 5. Dokumentasi Pemupukan sebelum di tanam*

### 3.1.3. Penyisipan Bibit Kelapa Sawit (Legume dan Rumput)

- a. Bibit kelapa sawit diecer secara manual (dipanggul) dan diletakkan di samping lubang tanam.
- b. Bibit kelapa sawit yang sudah diecer harus segera ditanam pada saat itu juga.
- c. Apabila lubang tanam yang sudah dibuat sebelumnya (sesuai standar) tererosi karena hujan, maka lubang harus disesuaikan kembali dengan standar semula.
- d. Jumlah bibit kelapa sawit yang ditanam harus sesuai dengan jumlah yang ditargetkan per hektar, sesuai dengan pedoman teknis yang berlaku.
- e. Penanaman tidak dilakukan bersamaan dengan pembuatan lubang tanam.
- f. Penanaman kelapa sawit dilakukan 3 hari – 14 hari setelah pembuatan lubang tanam manual dan pemberian pupuk lubang oleh pihak kebun.
- g. Dasar kantong plastik (polybag) disayat terlebih dahulu, lalu bibit dimasukkan ke dalam lubang.
- h. Setelah bibit berada di dalam lubang, posisi bibit harus benar-benar tegak. Bagian samping polybag disayat dari bawah ke atas dan plastik ditarik ke atas.
- i. Bibit ditimbun dengan tanah lapisan atas dan dipadatkan, sehingga letak bibit benar-benar kokoh atau tegak lurus.
- j. Polybag bekas dan plastik bekas pemupukan diletakkan dekat bibit yang sudah ditanam, sekaligus sebagai kontrol bahwa bibit ditanam tanpa polybag dan pupuk sudah diaplikasikan.
- k. Jumlah bibit kelapa sawit yang diangkut dan ditanam harus sama jumlahnya dengan yang direncanakan.

### 3.1.4. Pengangkutan Bibit Kelapa Sawit

- a. bibit diangkut oleh jonder yang dapat menampung bibit dalam jumlah besar tanpa merusak kondisi bibit.
- b. naikan bibit ke kendaraan tractor disusun dengan posisi tegak dan pastikan polybag tidak terjepit atau tergulung Usahakan agar bibit tidak terlalu padat dalam kendaraan untuk mencegah kerusakan.

- c. Setelah bibit tiba di lapangan, Lakukan penurunan bibit secara manual di lapangan dengan hati-hati. Jangan menjatuhkan bibit agar tidak merusak akar atau polybag.
- d. Hitung kembali jumlah bibit yang diangkut dan pastikan sesuai dengan jumlah yang direncanakan untuk setiap blok atau area tanam.
- e. Letakkan bibit di samping lubang tanam yang telah disiapkan sebelumnya.



Gambar 6. Dokumentasi Pengantaran Bibit

### 3.2. Kastrasi

Dalam pemeliharaan tanaman kelapa sawit, perlu diperhatikan pertumbuhan vegetative (akar, batang dan daun) dan pertumbuhan bunga dan buah. Pada masa pertumbuhan vegetatif, munculnya Bunga, baik jantan maupun betina dapat mengganggu perkebanggan pertumbuhan vegetatif. Oleh karena itu baik Bunga jantan maupun betina yang muncul sebelum waktunya harus dibuang.

Dengan kata lain Membuang buah, bunga jantan dan bunga betina untuk mempercepat pertumbuhan vegetatif serta Mengurangi resiko serangan hama *tirathaba sp* dan jamur *marasmius sp*. Kastrasi merupakan pekerjaan penting sebelum tanaman beralih dari TBM ke TM.

Adapun Langkah kerja dilapangan yaitu :

- a. Melihat dan membuang tanaman yang memiliki buah yang baru muncul (Buah dompet).

- b. bunga jantan dan buanga betina serta pelepah yang kering baik khususnya yang dekat dengan tanah Alat yang digunakan adalah dodos yang berukuran 3 inci serta gancu.
- c. Buah yang ada di dodos dengan cara di curi tanpa membuang pelepah yang masih segar dan bunga dibuang.
- d. pelepah yang dibuang hanya pelapah yang kering dan didasar batang
- e. kemudian buah dan pelepah disusun di gawangan mati atau diantar pokok



Gambar 7. Dokumentasi kastrasi

### 3.3 Pengendalian Gulma

Pengendalian gulma adalah serangkaian metode dan praktik yang digunakan untuk mengelola dan mengurangi populasi gulma, yaitu tanaman yang tumbuh di tempat yang tidak diinginkan dan dapat bersaing dengan tanaman utama. Pengendalian gulma yang efektif biasanya melibatkan kombinasi dari berbagai metode tersebut untuk mencapai hasil yang optimal.

Adapun alat dan bahan yang digunakan di lapangan yaitu:

- Glifosat: 120 ml (dosis sesuai kebutuhan untuk 15 liter air).
- Air bersih: 15 liter.
- Alat penyemprot: Seperti sprayer dengan kapasitas minimal 15 liter.
- Alat pelindung diri (APD): Sarung tangan, masker, kacamata pelindung, dan baju lengan panjang.

Adapun langkah langkah nya yaitu :

- a. Larutkan glifosat 120 ml ke dalam air 15 liter
- b. Semprotkan larutan glifosat secara merata ke permukaan daun gulma hingga basah, tetapi hindari larutan mengalir ke tanah.
- c. fokus penyemprotan pada gulma yang berada di area target dan hindari tanaman yang diinginkan (non-target).
- d. Saat penyemprotan, gunakan APD lengkap untuk menghindari kontak langsung dengan bahan kimia.
- e. Gulma biasanya akan mulai menunjukkan gejala kerusakan (daun menguning atau mengering) dalam 7-10 hari setelah aplikasi.



Gambar 8. Dokumentasi Pengendalian Gulma

### 3.4 Pemupukan

Jumlah pupuk telah ditetapkan sesuai kebutuhan yang telah ditentukan, Dosis yang digunakan untuk tanaman kelapa sawit yaitu pupuk KCL sebanyak 1,75 per pokok, Dosis yang digunakan untuk Pupuk Dolomit sebanyak 1,25 kg per pokok, tujuan pemupukan tentunya untuk meningkatkan produktifitas dan memberikan unsur hara tambahan yang baik pada tanaman kelapa sawit serta menjaga ketahanan tanaman terhadap penyakit.

#### 3.4.1. Pemupukan Asam Klorida ( KCL)

- a.  $1,75 \times 136(\text{SPH}) = 238 \text{ KG}$  perhekar Jika sph 136.

Mencari dalam satu blok jika blok diketahui luasannya 41,49 di abdeling 2 blok 8 dan jika sph 130 maka:

- b.  $41,49 \text{ Ha} \times 130(\text{SPH}) = 5.393,7 \text{ Pkk}$

- c.  $5.393,7 \text{ pkk} \times 1,75 \text{ Dosis} \times 50 \text{ Kg per karung} = 188,77 \text{ karung}$
- d.  $188,77 \text{ karung} \times 50 \text{ Kg} = 9.438,97 \text{ Kg}$



Gambar 9. Dokumentasi Pemupukan NPK

#### 3.4.2. Pemupukan Dolomit

- a.  $1,25 \times 136(\text{SPH}) = 170 \text{ Kg perhekar}$  Jika Sph 136.

Mencari dalam satu blok jika blok diketahui luasannya 41,49 di abdeling 2 blok 23 dan jika sph 130 maka:

- b.  $42,9 \text{ hektar} \times 130 (\text{SPH}) = 5.577 \text{ Pkk}$
- c.  $\text{Pkk} \times 1,25 \text{ Dosis} : 50 \text{ Kg per karung} = 139 \text{ goni}$
- d. maka  $139 \text{ goni} \times 50 \text{ kg} = 6.971 \text{ kg}$  dalam 1 blok

### 3.5 Pengendalian Hama

Pengendalian hama tanaman kelapa sawit adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mengelola dan mengurangi populasi hama yang dapat merusak tanaman kelapa sawit. Hama yang umum menyerang kelapa sawit termasuk kutu, ulat, dan serangga penggerek, yang dapat menyebabkan kerugian signifikan pada produktivitas dan kualitas hasil panen.

Adapaun Alat dan bahan

- a. Decis: 550 ml.
- b. Elmugator: 60 ml (sebagai bahan pengemulsi).
- c. Air: 5 liter.

- d. Solar: 5 liter (sebagai pelarut).
- e. Mesin fogging: Pastikan mesin dalam kondisi baik dan siap digunakan.
- f. Alat pelindung diri (APD): Masker, sarung tangan, kaca mata, pakaian lengan panjang, dan sepatu boots.

Adapun Langkah Langkah dalam kegiatan ini yaitu :

- g. Waktu terbaik untuk fogging adalah malam hari ketika ulat api aktif mencari makan dan bergerak.
- h. Tuang campuran larutan ke dalam tangki mesin fogging.
- i. Pastikan mesin terisi dengan baik dan tidak bocor.
- j. Nyalakan mesin fogging sesuai dengan instruksi penggunaannya.
- k. Arahkan kabut (fog) ke area yang terserang ulat api, terutama bagian bawah daun, batang, dan area sekitarnya.
- l. Pastikan fogging dilakukan dengan merata, terutama pada pohon atau tanaman yang menjadi sarang ulat api.
- m. Amati hasil pengendalian dalam beberapa hari setelah fogging.



Gambar 10. Dokumentasi Pengendalian hama

### 3.6. Pruningan

Peruningan kelapa sawit adalah proses pemangkasan yang dilakukan pada tanaman kelapa sawit untuk meningkatkan kesehatan, pertumbuhan, dan produktivitas tanaman. Kegiatan ini meliputi penghilangan daun-daun tua, daun yang sakit, dan cabang yang tidak produktif. Adapun kegiatan yang kami lakukan di lapangan seperti:

- a. penunasan yang dilakukan secara bertahap dan terus menerus sepanjang tahun bersamaan dengan panen

- b. Pelepah yang dipotong tergantung pada umur tanaman pada umur tanaman kurang dari 8 tahun jumlah pelepah 48 - 56 pelepah dan untuk tanaman lebih dari 8 tahun 40 - 48 pelepah.
- c. Pohon yang kurang baik karena defisiensi hara harus lebih hati-hati dan cukup membuang daun yang kering saja.
- d. Adapun perhitungan di dalam kegiatan ini :
- e. Sampel 1. 30 menit untuk 10 pokok.
- f. Sampel 2 40 menit untuk 10 pokok
- g. Sampel 3. 36 Menit untuk 10 pokok
- h. Maka rata rata  $30+40+36 \text{ menit} = 106 : 3 \text{ sampel} = 35 \text{ menit}/10 \text{ pokok}$
- i. Waktu perpokok  $= 35 \text{ menit} : 10 \text{ pokok}$
- j.  $= 3,5 \text{ menit/pokok}$



*Gambar 11. Dokumentasi Pruningan*

### **3.7. Pemanenan**

Pemanenan adalah proses pengumpulan tandan buah yang mencapai kematangan yang sesuai standat perusahaan .pemanenan yang tepat waktu dan sesuai standart PT. Buana Estate yaitu brondol satu.teknik yang benar dapat memaksimalkan hasil dan kualitas produk yang baik .

Adapun kegiatan dilapangan yaitu :

- a. pengecekan AKP(angka kerapatan panen)

- b. perhitungan tonase panen
- c. penghitungan tenaga kerja
- d. penurunan TBS(tandan buah segar)
- e. pengumpulan buah ke TPH(tempat pengumpulan hasil)
- f. pengangkutan buah ke Gudang

contoh perhitungan di abdeling 2 AKP Blok 1 =  $42 \text{ buah} / 255 \times 100\% = 16\%$

a. AKP Blok 6 =  $73 \text{ buah} / 253 \times 100\% = 28\%$

b. Mencari taksasi blok 1

$$27,27 \text{ HA} \times 16\% \times 17\text{kg} = 8.530,03\text{kg}$$

c. Taksasi tonase blok 6

$$22,66 \times 112 \times 28\% \times 17 \text{ kg} = 12.080,49 \text{ kg}$$

Contoh perhitungan di blok 23 dan blok 24 abdeling 3

a. AKP Blok 23 =  $219 \text{ buah} / 568 \times 100\% = 38,5$

b. AKP Blok 24 =  $96 \text{ buah} / 250 \times 100\% = 38,4$

c. Mencari taksasi tonase blok 23

d.  $42,9 \times 130 \times 38,5\% \times 17\text{kg} = 36.501,46 \text{ kg}$

e. Taksasi blok 24

$$23,1 \times 130 \times 38,4\% \times 17 \text{ kg} = 19.603,58 \text{ kg}$$

Mencari tenaga pemanen : jumlah tanaman x akp x BJR

Basis Borong

$$\underline{27,27\text{HA} \times 17\% \times 17 \text{ kg} = 11 \text{ orang}}$$

700 kg

Kendaraan panen  $36.501,46 + 19.603,58 = 56.105,04$  : kapasitas kendaraan



Gambar 12. Dokumentasi Pemanenan

## **BAB IV**

### **PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

#### **4.1. Permasalahan dan Kendala yang Dihadapi Selama Pelaksanaan**

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) , penulis dituntut untuk mencari pengetahuan dan pengalaman kerja agar penulis dapat berfikir maju dan lebih berinovasi serta kreatif, penulis juga ditempa untuk menjadi disiplin dan juga bertanggung jawab terhadap hal yang dikerjakan, kemudian penulis juga diharapkan dapat menemukan hal- hal ataupun masalah yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi penulis antara lain:

- a. penulis Melihat gulma yang terlalu lebat di kebun kelapa sawit sering menjadi permasalahan yang serius. Kondisi ini dapat menghambat pertumbuhan tanaman, karena gulma bersaing dengan kelapa sawit untuk mendapatkan unsur hara, air, dan cahaya matahari. Selain itu, gulma juga menyulitkan akses untuk kegiatan pemeliharaan dan pemanenan.
- b. pelepah kelapa sawit yang tidak dipangkas atau dipruning. Pelepah yang tidak dipotong dapat menghalangi akses ke Tandan Buah Segar (TBS) dan membatasi penyerapan sinar matahari, yang sangat diperlukan untuk proses fotosintesis. Pruning secara teratur penting untuk menjaga kebun tetap efisien, baik untuk pemanenan maupun untuk meningkatkan fotosintesis tanaman.
- c. Serangan Ganoderma pada kebun kelapa sawit juga menjadi salah satu permasalahan yang sangat merugikan. Jamur ini menyebabkan pembusukan batang tanaman, sehingga jumlah Stand Per Hectare (SPH) berkurang dan produktivitas menurun drastis.
- d. Keterbatasan tenaga kerja juga menjadi tantangan dalam pengelolaan kebun. Kurangnya tenaga kerja di lapangan sering menyebabkan keterlambatan dalam kegiatan pemeliharaan seperti: kastrasi, pemupukan, pengendalian hama, pruningan dan pengendalian gulma
- e. Permasalahan terakhir adalah kekurangan unsur hara yang sangat penting bagi tanaman kelapa sawit untuk tumbuh dengan baik. Tanaman yang kekurangan unsur hara akan mengalami pertumbuhan yang lambat,

produksi Tandan Buah Segar (TBS) yang rendah, serta lebih rentan terhadap serangan hama dan penyakit.

#### **4.2. Solusi Atas Permasalahan dan Kendala yang Dihadapi Selama Pelaksanaan**

Adapun cara mengatasi kendala yang dialami penulis pada saat melakukan magang kerja di PT Perkebunan Nusantara IV ialah dengan cara:

- a. Penulis harus mengimplementasikan yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktek dilapangan kerja.
- b. Penulis menyarankan mengendalikan gulma perlu dilakukan secara berkala, baik secara manual melalui penyiangan maupun dengan cara kimia menggunakan herbisida. Penggunaan herbisida harus disesuaikan dengan kondisi lahan, dan untuk gulma yang sangat lebat, herbisida kimia seperti glifosat dianjurkan. Selain itu, penggunaan mulsa organik dari sisa pelepah kelapa sawit di sekitar tanaman dapat mengurangi pertumbuhan gulma secara alami.
- c. Untuk itu penulis menyarankan, pemangkasan harus dilakukan menggunakan alat-alat yang sesuai, seperti egrek atau dodos, yang disesuaikan panjangnya agar mempermudah pekerjaan. Sistem rotasi pemangkasan juga perlu diterapkan agar semua blok tanaman dapat dipelihara secara teratur.
- d. Untuk mencegah penyebaran Ganoderma, pohon yang terinfeksi harus segera dipotong dan diisolasi. Selain itu, drainase lahan harus diperbaiki untuk mengurangi kelembaban yang menjadi kondisi ideal bagi perkembangan jamur. Penggunaan agen hayati seperti Trichoderma dan pupuk organik dapat membantu memperkuat tanaman terhadap serangan penyakit. Jika infeksi sudah parah, replanting dengan varietas kelapa sawit yang lebih tahan terhadap Ganoderma menjadi langkah yang tepat.
- e. Untuk mengatasi masalah ini penulis menyarankan, diperlukan optimalisasi penggunaan tenaga kerja dengan alokasi yang lebih efisien, memprioritaskan tugas yang lebih mendesak seperti pemanenan dan pengendalian gulma. Pelatihan tenaga kerja yang ada untuk meningkatkan keterampilan mereka akan sangat membantu meningkatkan produktivitas.

Selain itu, perekrutan tenaga kerja sementara bisa menjadi solusi ketika permintaan pekerjaan meningkat, seperti saat puncak musim pemanenan atau serangan hama yang intens.

- f. pemupukan harus dilakukan secara terjadwal dan sesuai dengan hasil analisis tanah dan daun, untuk memastikan kelapa sawit mendapatkan makronutrien dan mikronutrien yang cukup.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan, mahasiswa terbantu dalam memahami dan mengetahui bagaimana dunia kerja secara nyata. Mahasiswa sangat membutuhkan program Praktek Kerja Lapangan untuk memahami bagaimana proses kerja secara nyata dibandingkan dengan teori yang dipelajari selama di bangku perkuliahan. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan juga sangat bermanfaat untuk menciptakan calon tenaga kerja yang profesional, karena mahasiswa telah diberi pengetahuan tentang bagaimana proses bekerja di dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintah.

Dalam 1 bulan melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PT. Buana Estate, penulis memperoleh banyak sekali pengetahuan tentang dunia kerja yang sesungguhnya, serta mendapatkan pengalaman yang sangat berguna bagi penulis untuk kedepannya sebagai calon tenaga kerja. Selain mendapat ilmu, penulis juga mendapatkan pelajaran mengenai disiplin, tepat waktu, dan tanggung jawab dalam pekerjaan yang diberikan.

Selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan, penulis terlibat dalam berbagai aktivitas penting seperti penyiapan bibit, kastrasi, pengendalian gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pruning, serta panen. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung dalam manajemen operasional perkebunan kelapa sawit, mulai dari proses penanaman hingga panen.

- a. **Penyiapan:** Penulis turut serta dalam penyiapan bibit kelapa sawit ke lahan yang telah disiapkan, memastikan jarak tanam yang sesuai dan kondisi tanah yang optimal untuk pertumbuhan tanaman.
- b. **Kastrasi:** Penulis belajar tentang teknik kastrasi yang dilakukan untuk mengendalikan pertumbuhan tanaman dan memastikan kualitas hasil panen.
- c. **Pengendalian Gulma:** Penulis terlibat dalam strategi pengendalian gulma untuk mencegah persaingan nutrisi antara gulma dan tanaman kelapa sawit, serta menjaga kesehatan tanaman.
- d. **Pemupukan:** Penulis mempelajari teknik pemupukan yang tepat untuk

meningkatkan kesuburan tanah dan mendukung pertumbuhan optimal tanaman kelapa sawit.

- e. **Pengendalian Hama dan Penyakit:** Penulis membantu dalam identifikasi dan penanganan hama serta penyakit yang dapat mempengaruhi kesehatan tanaman, menggunakan metode yang sesuai untuk mengurangi kerusakan.
- f. **Pruning:** Penulis terlibat dalam kegiatan pemangkasan tanaman untuk meningkatkan sirkulasi udara dan cahaya, serta untuk memaksimalkan hasil panen.
- g. **Panen:** Penulis berpartisipasi dalam proses panen, mempelajari teknik-teknik yang digunakan untuk memastikan kualitas dan kuantitas hasil panen kelapa sawit.

Melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan ini, penulis memperoleh pemahaman yang mendalam tentang proses dan teknik yang diperlukan dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit secara efektif, serta mendapatkan keterampilan praktis yang berguna untuk karir di bidang pertanian dan Perkebunan.

## 5.2. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PT Buana Estate, penulis berharap laporan ini dapat berguna di masa depan. Penulis akan memberikan saran-saran sebagai masukan yang mungkin akan bermanfaat bagi PT Buana Estate maupun lembaga pendidikan Universitas Medan Area, yaitu:

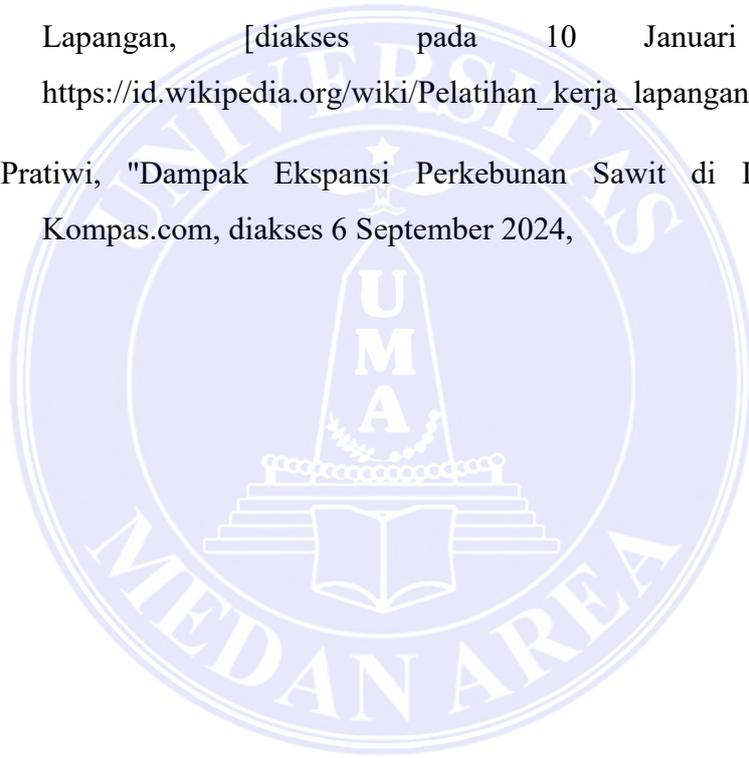
- a. Hendaknya Praktek Kerja Lapangan di PT Buana Estate setelah menyelesaikan pendidikannya dapat diusulkan menjadi pegawai di PT Buana Estate.
- b. Sebelum melakukan pekerjaan, hendaknya pembimbing Praktek Kerja Lapangan memberikan penjelasan yang lebih rinci kepada peserta Praktek Kerja Lapangan agar tidak mengalami kendala saat bekerja.
- c. Mengingat kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini merupakan kalender rutin akademik bagi mahasiswa semester akhir dan akan berkesinambungan, penulis mengharapakan Universitas Medan Area membina kerja sama yang intens dengan dunia usaha atau instansi.

- d. Bagi mahasiswa, hendaknya memberikan yang terbaik selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan agar nama besar Universitas Medan Area tetap terjaga dengan baik. Disiplin, aktif, dan jangan menunda pekerjaan karena pekerjaan itu tidak datang kepada kita tetapi kita harus punya inisiatif untuk mencari tugas yang harus kita bantu dan selesaikan



## DAFTAR PUSTAKA

- Andoko, A., Widodro. 2013. Berkebun kelapa sawit “ Si Emas Cair “. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Laporan Tahunan PT Buana Estate, "Pengelolaan dan Dampak Lingkungan di Perkebunan Sawit", PT Buana Estate, 2022, hal. 45-47.
- Marsofiyati, & Henry, E. (2015). Manajemen Perkantoran. Jakarta: LPP Press Universitas Negeri Jakarta
- Wikipedia.org. Praktek Kerja Lapangan [internet]. Pengertian Praktek Kerja Lapangan, [diakses pada 10 Januari 2022]. [https://id.wikipedia.org/wiki/Pelatihan\\_kerja\\_lapangan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pelatihan_kerja_lapangan)
- Yuni Pratiwi, "Dampak Ekspansi Perkebunan Sawit di Indonesia", Kompas.com, diakses 6 September 2024,



## LAMPIRAN

### Dokumentasi Kegiatan



**Apel pagi di afdeling**



**Penyisipan**



**Kastrasi**



**Pengendalian gulma**



**Pengendalian hama**



**Pemupukan**



**Pruningan**



**Pemanenan**

### Dokumentasi penvisipan/pembibitan



Proses penakaran pupuk



Proses penaburan pupuk ke dalam lubang tanam



Proses penanaman kelapa sawit



Penandaan hasil bahwa telah di beri pupuk

### Dokumentasi Pengendalian gulma

Before



Proses Penakaran racun dan penyemprotan pada piringan dan pasar pikul



After



Hasil dari penyemprotan racun pada piringan dan pasar pikul



### Dokumentasi kastrasi



Proses pengambilan buah jantan dan betina



Hasil dari proses kastrasi

### Dokumentasi hama dan penyakit



Hama pada kelapa sawit



Predator hama

Hasil hama ulat api setelah di fogging



Pengendalian hama dengan cara fogging



Penyakit pada kelapa sawit

### Dokumentasi Pemupukan



Proses pemupukan dan penaburan serta hasil pemupukan tanaman kelapa sawit

### Dokumentasi Pruningan



Proses pruningan pada tanaman kelapa sawit

### Dokumentasi Pemanenan



Proses pemberian nomor ancah dan penyusunan tandan



Proses pengangkutan tandan ke mobil menuju gudang

## Lampiran Surat Jalan



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20132  
Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 66/FP.0/01.2/PKL/VIII/2024  
Lamp. : -  
Hal : Surat Jalan/Izin Praktek Kerja Lapangan

Medan, 30 Juli 2024

Yth. Bapak Pimpinan  
PT BUANA ESTATE  
PERKEBUNAN CINTA RAJA-TAMARAN II

Dengan hormat,

Sesuai dengan konfirmasi dan surat balasan nomor 137/BE-CR/VII/2024 yang disampaikan, bersama ini kami mengirimkan mahasiswa peserta ke PT Buana Estate Perkebunan Cinta Raja – Tamaran II yang bapak/ibu pimpin atas nama :

No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Sandy Anugrah	218210006
2	Ryan Abdi Wijaya	218210029
3	Abdul Surya Permadi	218210022
4	Annisa	218210045
5	Tiurmaulia Simbolon	218220008

Sehubungan dengan perihal tersebut, sebagai bahan pertimbangan Bapak bersama ini kami sampaikan beberapa hal antara lain :

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan akademik
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 30 Juli -7 September 2024 namun sesuai surat balasan dari PT BUANA ESTATE PERKEBUNAN CINTA RAJA- TAMARAN II mahasiswa-mahasiswi akan mulai PKL pada tanggal 5 Agustus 2024 sekiranya mohon waktu selesainya juga disesuaikan.
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di PT Buana Estate Perkebunan Cinta Raja Tamaran II
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan
5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.



Siswa Panjang Hermosa, S.P., M.Si



## Lampiran Surat Balasan



**Kantor Cabang :**  
Jl. S. Parman No. 24/274  
Telp. (061) 4528359, Fax. 4511459  
MEDAN

### PT. BUANA ESTATE PERKEBUNAN CINTA RAJA

Jl. Secanggung Km. 10 Desa Perk. Cinta Raja  
Kec. Secanggung - Kab. Langkat 20059

**Kantor Pusat :**  
Jl. Mochang Raya No. 29 Gedung Teja Buana  
Telp. (021) 3101303  
Telex No. 51222 MB UA Fax (021) 3101301  
Jakarta 10340

Perk. Cinta Raja, 27 Juli 2024

No : 137/BE-CR/VII/2024  
Lamp : —  
Hal : Permohonan Izin PKL

Kepada Yth.  
**DEKAN FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
Jl. Kolam No.1 Medan Estate  
Di  
**M E D A N**

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area No.41/FP.0/01.2/PKL/VII/2024 tertanggal 23 Juli 2024, Perihal tersebut di atas, maka pada prinsipnya Perusahaan kami dapat memberi izin kepada:

Nama :

- |                        |                  |               |
|------------------------|------------------|---------------|
| 1. Sandy Anugrah       | (NIM: 218210006) | Agroteknologi |
| 2. Ryan Abdi Wijaya    | (NIM: 218210029) | Agroteknologi |
| 3. Abdul Surya Permadi | (NIM: 218210022) | Agroteknologi |
| 4. Annisa              | (NIM: 218210045) | Agroteknologi |
| 5. Tiurmaulia Simbolon | (NIM: 218220008) | Agribisnis    |

untuk melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di PT. Buana Estate Perkebunan Cinta Raja kami setuju terhitung tanggal 05 Agustus 2024.

Demikian agar menjadi maklum dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT. BUANA ESTATE PERK. CINTA RAJA - TAMARAN II

**MELI LINDAR SETIADI, S.P.**  
PENGURUS

Tembusan:

1. Perwakilan Mahasiswa PKL.
2. Pertinggal.



## Lampiran Jurnal Harian



### JURNAL KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	5 Agustus 2024	- Pengambutan dan orientasi awal . - Pengenalan struktur organisasi - Tur Lapangan - Pengenalan APO Dan kekelompokan kerja	
2.	6 Agustus 2024	- Penjelasan siklus hidup kelapa sawit - Teknik dasar pemeliharaan , pemeliharaan . -	
3.	7 Agustus 2024	- Kegiatan pada hari ke tiga pengendalian mulut atau penyempurnaan ulang pada tanaman kelapa sawit .	
4.	8 Agustus 2024	- Kegiatan pada hari ke 4 penningan - Teknik -teknik penningan kelapa sawit .	

4

Dipindai dengan  
CamScanner



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	9 Agustus 2024.	- kegiatan pada hari ini	
6.	10 Agustus 2024.	- kegiatan pada hari ini (yaitu pemanenan serta menghitung berapa anak dan paku kelapa sawit .	

### LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang\*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang\*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang\*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang\*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....  
.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Dipindai dengan  
CamScanner



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	19 Agustus 2024	- Kegiatan pada hari ini ialah evaluasi lahan Aredeling 3, serta berapa luas lahan dan buca di Aredeling	
	20 Agustus 2024	- kegiatan pada hari ini ialah kedatangan dosen DPL, serta visitasi dan presentasi hasil kegiatan sama pihak kebun dan kampus.	
	21 Agustus 2024	- kegiatan pada hari ini ialah pemupukan yang dilakukan di Aredeling tiga pada tanaman kelapa sawit, serta perhitungan dosis pada tanaman kelapa sawit	
	22 Agustus 2024	- kegiatan pada hari ini ialah pengendalian gulma pada tanaman kelapa sawit, serta perhitungan dosis untuk pasakam.	

Dipindai dengan CamScanner

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	23 Agustus 2024	kegiatan pada hari ini ialah pemupukan yang dilakukan di blok 22 serta perhitungan ATP pada blok 22	
	24 Agustus 2024	kegiatan pada hari ini ialah pemanenan pada Aredeling 3 yang dilakukan pada blok 23 dan blok 24-	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang\*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang\*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang\*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang\*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....  
Pembimbing Lapangan/ Mentor,  
.....

Dipindai dengan CamScanner

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	26 Agustus 2024	kegiatan pada hari ini ialah presentasi pada Attdeling 3, serta evaluasi kegiatan pada Attdeling 1, 2 dan 3	
	27 Agustus 2024	- kegiatan pada hari ini ialah pengendalian guma pada Attdeling 3 dan pengendalian penyakit pada tanaman kelapa sawit.	
	28 Agustus 2024	- kegiatan pada hari ini ialah Matriasi pada tanaman kelapa sawit (TBM) di Attdeling 1 dan 2	
	29 Agustus 2024	- kegiatan pada hari ini ialah pengendalian hama atau kegiatan fosfing di Attdeling 2	

Dipindai dengan  
CamScanner

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	30 Agustus 2024	- kegiatan pada hari ini adalah pemupukan yang dilakukan pada Attdeling 1 di blok 2 dan 3 serta perhitungan ATP	
	31 Agustus 2024	- kegiatan pada hari ini ialah pemantauan pada Attdeling 1, 2, 3 serta perhitungan jumlah transportasi yang akan di gunakan di setiap Attdeling.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang\*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang\*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang\*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang\*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....  
Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Dipindai dengan  
CamScanner

JURNAL KEGIATAN HARIAN

ANGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	2 September 2024	kegiatan pada hari ini ialah Presentasi kegiatan Frachir pada Arideing 1, 2 dan 3, serta diskusi bersama Menejer dengan hasil Presentasi.	
	3 September 2024	kegiatan pada hari ini ialah melihat hasil dari pengendalian hama Uat api, Sempel Uat api selama 3 hari setelah dilakukan fogging	
	4 September 2024	kegiatan pada hari ini ialah pemupukan yang dilakukan pada Arideing 2 serta pemberian dosis dan perawatan tanaman kelapa Sawit.	
	5 September 2024	kegiatan pada hari ini ialah memma data-data yang penting yang digunakan atau di gunakan untuk laporan PKL.	

Dipindai dengan  
CamScanner

TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
6 September 2024	kegiatan pada hari ini ialah pengerjaan laporan PKL, serta tanda tangan laporan hasil kegiatan selama dilapangan.	
7 September 2024	pelepasan Selesai PKL (Praktik Kerja Lapangan).	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

asil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang\*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang\*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang\*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang\*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....  
Pembimbing Lapangan/ Mentor,  
.....

Dipindai dengan  
CamScanner

## Lampiran Surat Keterangan Selesai PKL

**PT. BUANA ESTATE**  
**PERKEBUNAN CINTA RAJA**  
Jl. Secanggang Km. 10 Desa Perk. Cinta Raja  
Kec. Secanggang - Kab. Langkat 20000

**Kantor Cabang :**  
Jl. S. Parman No. 24/274  
Telp. (061) 4520399, Fax. 4811488  
MEDAN

**Kantor Pusat :**  
Jl. Menteng Raya No. 29 Gedung Teja Buana  
Telp. (021) 3101303  
Telefax No. 61722 MB IA Fax (021) 3101301  
Jakarta 10340

Perk. Cinta Raja, 10 Sept. 2024

No : 182/BE-CR/D/2024  
Lamp : —  
Hal : FKL Mahasiswi UMA

Kepada Yth.  
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
Jl. Kolam No.1 Medan Estate  
Di  
**MEDAN**

Berdasarkan surat kami terdahulu 137/BE-CR/VII/2024 tanggal 27 Juli 2024 tentang Izin Penelitian untuk Mahasiswa Universitas Medan Area terhadap nama :

1. Sandy Anugrah (NIM : 218210006) Agroteknologi
2. Ryan Abdi Wijaya (NIM : 218210029) Agroteknologi
3. Abdul Surya Permadi (NIM : 218210022) Agroteknologi
4. Annisa (NIM : 218210045) Agroteknologi
5. Tiurmaulia Simbolon (NIM : 218220008) Agribisnis

maka dengan ini Perusahaan melaporkan kepada Bapak/Ibu bahwa pelaksanaan PKL terhadap nama-nama Mahasiswa di atas telah selesai pada tanggal 07 September 2024.

Demikian disampaikan, agar menjadi maklum dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

  
PT. BUANA ESTATE PERKEBUNAN CINTA RAJA - TAMARAN II  
**MELI INDAR SETIADI, S.P.**  
PENGURUS

**Tembusan :**  
1. Perwakilan Mahasiswa PKL.  
2. Pertinggal.

## Lampiran Formulir Penilaian

### FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA

PT BUANA ESTATE PERKEBUNAN CINTA RAJA

No.	Kelompok	Nama	NIM	Kriteria					N.A. Perusahaan
				Kehadiran / Kedisiplinan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama		
1	4	Sandy Anugrah	218210006	A	B <sup>+</sup>	A	A	85,6	
2		Ryan Abdi Wijaya	218210029	A	B <sup>+</sup>	A	A	86,6	
3		Abdul Surya Permadi	218210022	A	B <sup>+</sup>	A	A	86,2	
4		Annisa	218210045	A	B <sup>+</sup>	A	A	85,8	
5		Tiurmaulia Simbolon	218220008	A	B <sup>+</sup>	A	A	85,8	

\*) Nilai Akhir Perusahaan

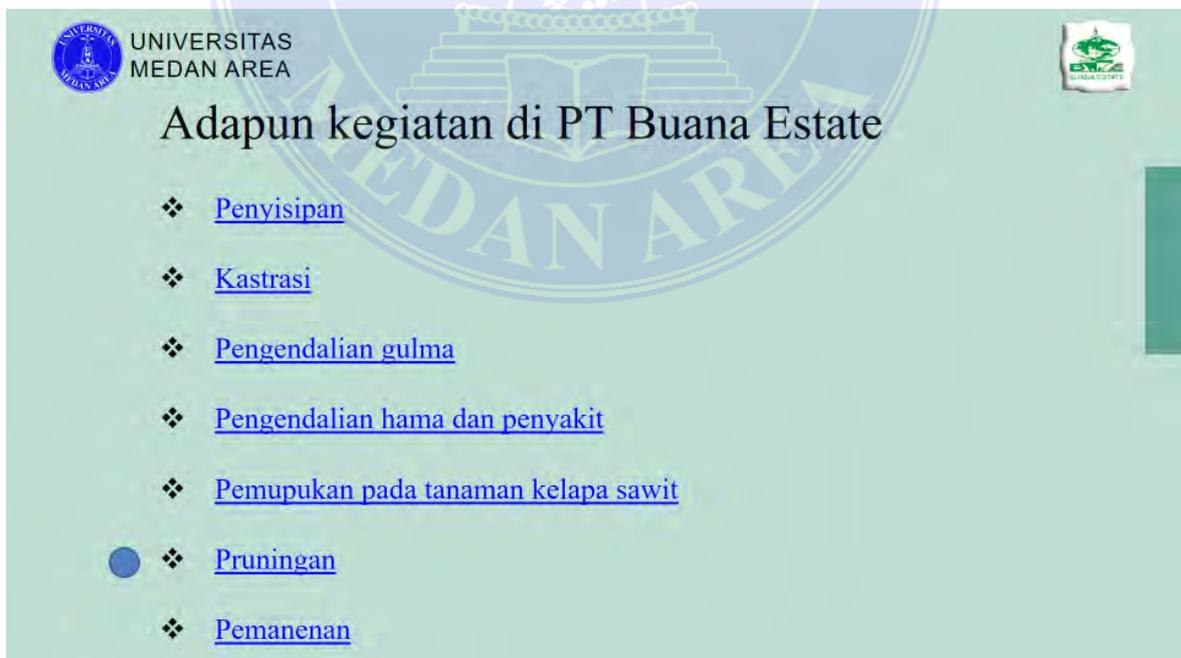
Mengetahui,  
  
 Manager / Pimpinan Unit

Pembimbing Lapangan,  
  
 Wuryadi  
 (Asisten Ataching 1)

Kisaran Penentuan Nilai :

- A ≥ 85,00
- B<sup>+</sup> ≥ 77,50 – 84,99
- B ≥ 70,00 -77,49
- C<sup>+</sup> ≥ 62,50 -69,99
- C ≥ 55,00 – 62,49
- D ≥ 45,00 – 54,99
- E ≥ 0,01 – 44,99

## Dokumentasi Point Presentasi Akhir





## Penyisipan

Penyisipan tanaman kelapa sawit adalah praktek pertanian yang melibatkan penanaman Tanaman kelapa sawit di antara tanaman lain dalam satu lahan yang sama. Tujuan dari penyisipan ini untuk meningkatkan produktivitas lahan, mengoptimalkan penggunaan sumber Daya, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Penyisipan dilakukan untuk menambah target SPH/ha. Dan untuk menambah nilai ekonomi Dari perusahaan. Dengan jumlah SPH yang tinggi tentu mampu meningkatkan produktivitas Tanaman kelapa sawit dan mengoptimalkan luas lahan yang tersedia.

Adapun Kegiatan yang dilakukan di lapangan mencakup

1. Penakaran pupuk
2. Pembuatan Lubang Tanam 60cm x 60cm
3. Pemupukan RP(Rock Phosphate) di lubang tanam
4. Penanaman

[Dokumentasi](#)



## Dokumentasi penyisipan/pembibitan



Proses penakaran pupuk



Proses penaburan pupuk ke dalam lubang tanam



Proses penanaman kelapa sawit



Penandaan hasil bahwa telah di beri pupuk

## Katrasi Tanaman kelapa sawit

Tanaman kelapa sawit mulai mengeluarkan bunga setelah berumur 9 bulan, tergantung pertumbuhannya. Pada saat tersebut bunga yang dihasilkan masih belum sempurna sampai tanaman berumur 24 bulan sehingga tidak ekonomis untuk diolah. Oleh karena itu semua bunga dan buah sampai dengan umur 24 bulan perlu dibuang. Kegiatan kastrasi biasanya dilakukan pada umur 18 bulan sejak tanam sampai umur 25 bulan.

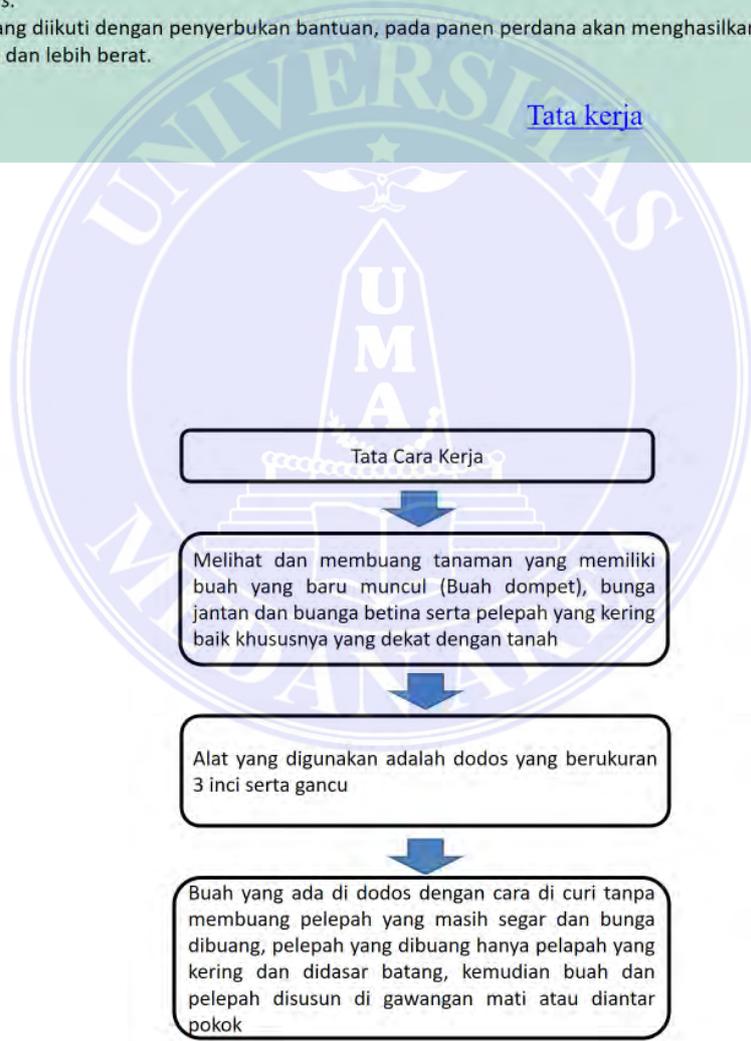
Dalam pemeliharaan tanaman kelapa sawit, perlu diperhatikan pertumbuhan vegetative (akar, batang dan daun) dan pertumbuhan bunga dan buah. Pada masa pertumbuhan vegetative, munculnya Bunga, baik jantan maupun betina dapat mengganggu perkembangan pertumbuhan vegetative. Oleh karena itu baik Bunga jantan maupun betina yang muncul sebelum waktunya harus dibuang.

Dengan kata lain Membuang buah, bunga jantan dan bunga betina untuk mempercepat pertumbuhan vegetatif serta Mengurangi resiko serangan hama *tirathaba* sp dan jamur *marasmius* sp. Kastrasi merupakan pekerjaan penting sebelum tanaman beralih dari TBM ke TM.

Keuntungan

1. Merangsang pertumbuhan optimum.
2. Menghemat penggunaan unsur hara dan air.
3. Sanitasi tanaman jadi bersih, sehingga mengurangi kemungkinan serangan *Tirathaba*, tikus, tupai dan jamur *Marasmius*.
4. Kastrasi yang diikuti dengan penyerbukan bantuan, pada panen perdana akan menghasilkan tandan yang lebih sempurna dan lebih berat.

[Tata kerja](#)



[Dokumentasi](#)

### Dokumentasi kastrasi



## Pengendalian gulma

Gulma merupakan tanaman yang merugikan, adapun pengendalian gulma dapat dilakukan dengan cara penyemprotan yang menggunakan herbisida glifosat, dengan dosis 80ml/kep Dengan konsentrasi 90ml : 15.000ml x 100% = 0,60 ml

untuk mematikan baik itu gulma berdaun lebar maupun berdaun sempit, Herbisida glifosat ini merupakan jenis herbisida sistemik non-selektif.

tujuan dari pengendalian ini untuk menghindari persaingan tanaman kelapa sawit dengan gulma dalam pemanfaatan unsur hara, air dan cahaya matahari. Beberapa jenis gulma yang kami temuin di afdeling dua seperti gulma berdaun sempit, berdaun lebar dan paku pakuan.

Sistemik : bahan kimia yang digunakan menyerang titik tumbuh dan mematikan gulma pada keseluruhan bagian batang daun akar

Kontak : bahan kimia yang digunakan hanya mematikan bagian tumbuhan yang terkena semprotan

Dosis : banyak nya herbisida yang digunakan perstuan luas areal

Konsentrasi : banyaknya larutan ditambah bahan pelarut

Pengendalian gulma yang dilakukan memfokuskan penyemprotan pada area pasar pikul dan piringan kelapa sawit.

- Volume semprot ( 10.000m x 0,85L ) : ( 1,2m x 30m ) = 8.500 : 36 = 236,11 L
- Penentuan jumlah piringan yang kami hitung dilapangan ( 3,14 X 4 X 135 : 10.000 ) X 100% = 16%  
236,11 L X 16% = 37,7 L
- Penentuan pasar pikul yang kami hitung dilapangan  
135 SPH x 9,2 Jarak Tanam : 2 = 621 meter  
621 meter X 1,2 lebar semprot = 745,2meter  
745,2m + 1695,6m = 2440,8m : 10.000m<sup>2</sup>= 0,24m X 100% = 24,4%  
236,11 L x 24,4% = 57,63L

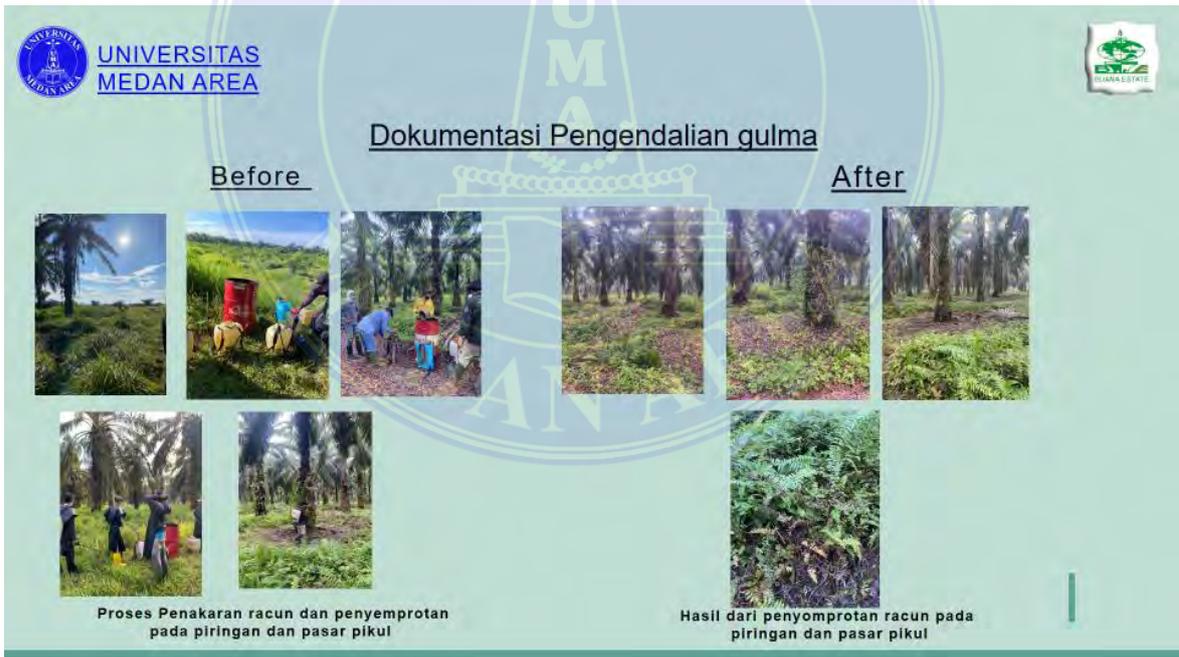
[Jenis jenis herbisida](#)

[Dokumentasi](#)

**Jenis jenis herbisida**

No	Merek dagang	Bahan aktif	sifat	Sasaran
1	Round up	Glyosat 480 As	sistemik	Gulma daun sempit
2	Clean up	Iso propil amina glifosat	Sistemik	Gulma daun sempit
3	Smart	Glyosat	Sistemik	Gulma daun sempit
4	Gramoxone	Paraquat dicatorida (tidak boleh dipake)	Sistemik	Spektrum lebar
5	Nuquat	Paraquat dicatorida	Sistemik	Spektrum lebar
6	Ally 20 WDG	Metil metsulfuron (campuran glifosat untuk membunuh tukul kelapa sawit dan anak kayu)	Sistemik	Gulma daum lebar/ pakis
7	Metafuron	Metil metsulfuron	Sistemik	Gulma daun lebar /anak kayu
8	Lindomin	2.4 dimetil amine	Kontak + sistemik	Gulma daun lebar ( TM )
9	Starane 200	Floroxpyr	Sistemik	Gulma daun lebar ( TBM )
10	Garlon	Tri clopyr	Sistemik	Anak kayu
11	Tordon 101	Picloran ISO propamin	Sistemik	Gulma daun lebar
12	assault	imazapyr	sistemik	Gulma daun lebar

←



 UNIVERSITAS  
MEDAN AREA 

## Pengendalian penyakit

Tanaman kelapa sawit rentan terhadap berbagai penyakit yang dapat mempengaruhi pertumbuhan, produktivitas, dan kualitas hasil panen. Penyakit utama yang sering menyerang kelapa sawit, beserta penyebab, gejala, dan langkah pengendaliannya:

1. Busuk Pangkal Batang, akar Penyebab: Jamur *Ganoderma boninense*.
  - Gejala: Daun-daun bawah mulai menguning dan akhirnya mati, pertumbuhan tanaman terhenti, serta batang bagian bawah mengalami pembusukan yang sering diikuti dengan munculnya tubuh buah jamur di pangkal batang.
  - Pengendalian: Menggunakan varietas kelapa sawit yang tahan terhadap *Ganoderma*, menguatkan imun dari tanaman kelapa sawit dengan menguatkan system perakaran tanaman kelapa sawit dengan meletakkan jamur *Trichoderma*, mikoriza sebagai imunisasi tanaman kelapa sawit
2. Penyakit busuk tandan disebabkan oleh *marasmius palmivorus*, yang mula mula jamur ini membentuk benang benang berwarna putih yang banyak menutupi kulit buah dan kemudian membentuk payung. Penyakit ini dapat di cegah dengan cara penyerbukan buatan, kastrasi dan sanitasi kebun
  - Gejala serangan : Penyakit ini awal nya pada bagian buah yang terjepit antara batang dan pelepah daun diatasnya, biasanya penyakit ini menyerang tanaman umur 3-6 tahun
  - Penyebab : Disebabkan oleh jamur *marasmius palmivorus* jamur ini menyerang buah matang dan dapat menembus daging buah, sehingga menurunkan kualitas minyak sawit, jamur ini pada dasarnya banyak terdapat pada tumpukan daun daun tua dan sisa sisa bagian tanaman kelapa sawit
  - Pencegahan : Tindakan pencegahan di lakukan dengan cara melakukan penyerbukan buatan, kastrasi dan sanitasi kebun terutama pada musim hujan

**MEKANIS**

- Mengumpulkan dan membakar tanaman yang terserang.
- Mengumpulkan dan menguburkan ketanah kepitatan ini disebut sanitasi

[Dokumentasi](#) 

 UNIVERSITAS  
MEDAN AREA 

## Pengendalian hama

Hama merupakan binatang yang aktifitasnya menimbulkan kerusakan pada tanaman. Tujuan pengendalian hama dan penyakit untuk meningkatkan produksi dan kualitas produk, Selain itu cara mengatasinya dengan cara pengemprotan insektisida . Untuk melakukannya kita harus mengambil setiap sempel pada beberapa tanaman kelapa sawit yang Terserang hama dan penyakit. Ada beberapa hama yang kami temui di lapangan seperti ulat api, monyet dan tikus, rayap, kumbang tanduk

Untuk pengendalian awal menggunakan musuh alami dari hama itu sendiri seperti :

- Ulat api musuh alaminya *sycanus*
- Tikus seperti ular dan burung hantu

Adapun jika serangan mencapai ambang batas ekonomi lewat dari 5%-10% akan dilakukan pengendalian terakhir.

Untuk ulat api menggunakan metode fogging ataupun pengasapan

Untuk tikus menggunakan rodentisida

[Bahaya serangan](#) [Dokumentasi](#) 

 UNIVERSITAS MEDAN AREA

## Dokumentasi hama dan penyakit

 Hasil hama ulat api setelah di fogging

 Penyakit pada kelapa sawit

 Predator hama

 Hama pada kelapa sawit

 Pengendalian hama dengan cara fogging

 UNIVERSITAS MEDAN AREA

## Pemupukan Tanaman Kelapa sawit

- 01.** Tujuan dari pemupukan ini untuk menunjang akar batang dan daun untuk menggenjot produksi tanaman kelapa sawit semaksimal mungkin dengan standar yang ditetapkan perusahaan dan sesuai dengan 5T
- 02.** sebelum itu kita harus menerapkan kegiatan Leaf Sampling Unit (LSU) terlebih dahulu dengan mengambil sampel ke 17 dari pelepah kelapa sawit. Dengan ini selanjutnya kita akan mengetahui rekomendasi pupuk yang dibutuhkan didalam perusahaan kelapa sawit
- 03.** Afdeling 2 Dosis pupuk yang kami lakukan di lapangan di Blok 19 adalah 1,75kg dengan total pupuk 119 goni, dengan luas 21,6 ha dengan perhitungan yang di dapat keseluruhannya menjadi 119goni x 50kg = 5950kg  
Afdeling 3 jenis pupuk dolomit dengan total goni 61 karung dengan dosis 1,25 kg di blok 23 dengan luasan 42,9 sekali trip dikarenakan kurangnya tenaga kerja

[Dokumentasi](#)



**UNIVERSITAS MEDAN AREA** Pruningan

Pruningan adalah pemangkasan yang dilakukan untuk mengelolah dan merawat tanaman kelapa sawit, adapun tujuan untuk memfokuskan hara untuk memaksimalkan produksi TBS, selain itu manfaat dilakukan pruningan dapat meningkatkan sirkulasi udara dan paparan cahaya, meningkatkan kualitas tandan buah, Pruningan juga biasanya dilakukan secara teratur.

Sampel 1. 30 menit untuk 10 pokok.  
Sampel 2 40 menit untuk 10 pokok  
Sampel 3. 36 Menit untuk 10 pokok  
Maka rata rata  $30+40+36 \text{ menit} = 106 : 3 \text{ sampel} = 35 \text{ menit}/10 \text{ pokok}$   
Waktu perpokok = 35 menit : 10 pokok  
= 3,5 menit/pokok

Pemotongan pelepah harus mepet, hal ini wajib dilakukan agar potongan terlihat rapi dan mencegah lepas brondolan yang tersangkut di ketiak pelepah  
Dengan menyusun pelepah di lorong mati dan memotong pelepah menjadi dua bagian.  
Penyusunan pelepah di lapangan yang kami temui yaitu membentuk huruf U dengan tujuan Sebagai kompos dari tanaman, menjaga kelembapan tempat perkembangbiakan akar.

[Dokumentasi](#)



**UNIVERSITAS  
MEDAN AREA**

## Dokumentasi Pruning












**UNIVERSITAS  
MEDAN AREA**

## Pemanenan



Pemanenan adalah proses pengumpulan tandan buah yang mencapai kematangan yang sesuai standat perusahaan .pemanenan yang tepat waktu dan teknik yang benar dapat memaksimalkan hasil dan kualitas produk yang baik . Tingkat pematangan buah siap panen apabila sudah berondol 1. dan pemotongan tandan rapat kebuah dikarenakan menyerap minyak banyak.

Proses pemanenan melibatkan beberapa langkah

1. Identifikasi kematangan
2. Pemotongan tandan
3. Pengumpulan
4. Pengangkutan

contoh perhitungan di abdeling 2 AKP Blok 1 = 42 buah / 255 x 100% = 16%

- AKP Blok 6 = 73 buah / 253 x 100% = 28%
- Mencari taksasi blok 1
- 27.27 x 115 x 16% x 17kg = 8.530.03kg
- Taksasi blok 6
- 22.66 x 112 x 28% x 17 kg = 12.080,49 kg

Contoh perhitungan di blok 23 dan blok 24 abdeling 3

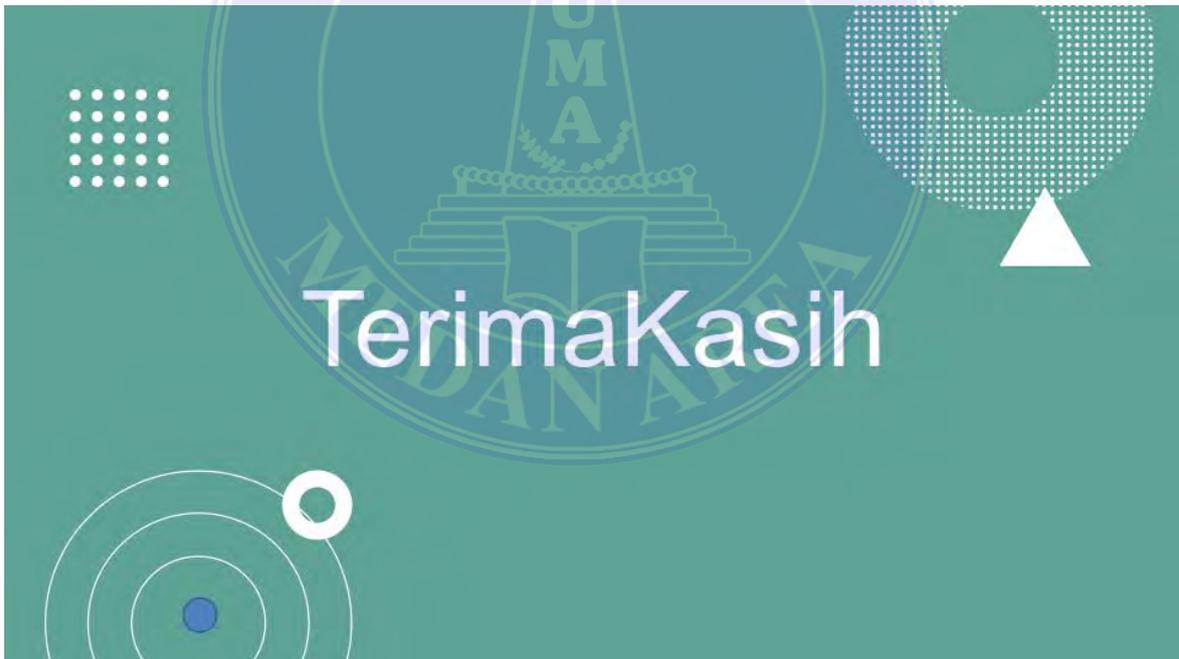
- AKP Blok 23 = 219 buah / 568 x 100% = 38,5
- AKP Blok 24 = 96 buah / 250 x 100% = 38,4
- Mencari taksasi blok 23
- 42,9 x 130 x 38,5% x 17kg = 36.501,46 kg
- Taksasi blok 24
- 23,1 x 130 x 38,4 % x 17 kg = 19.603,58 kg

Mencari tenaga pemanen : jumlah tanaman x akp x BJR  
Basis Borong

27.27HA x 17% x 17 kg = 11 orang  
700 kg

Kendaraan panen 36.501,46 + 19.603,58 = 56.105,04 : kapasitas kendaraan

**Dokumentasi**



## Dokumentasi Perpisahan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

## Dokumentasi Pemberian Cenderamata

